

## UKURAN PANJANG DAN BOBOT IKAN KURISI (*Nemipteridae*) HASIL TANGKAPAN JARING CANTRANG DI BRONDONG JAWA TIMUR

Sukarniaty

Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Laut, Muara Baru-Jakarta  
Teregristasi I tanggal: 23 Juli 2008; Diterima setelah perbaikan tanggal: 6 Agustus 2008;  
Disetujui terbit tanggal: 15 Agustus 2008

### PENDAHULUAN

Perairan brondong merupakan bagian dari perairan utara Jawa yang secara umum memiliki berbagai aktivitas penangkapan ikan. Salah satu pemanfaatan sumber daya ikan demersal dan udang adalah dengan alat tangkap cantrang.

Alat tangkap ikan cantrang adalah alat tangkap ikan yang berupa jaring berkantong yang digunakan untuk menangkap ikan dan udang yang ada di dasar perairan atau ikan demersal dan udang. Alat tangkap cantrang tergolong alat tangkap yang efektif untuk menangkap ikan di dasar perairan, karena dapat menangkap berbagai jenis ikan dasar (demersal) yang berukuran besar maupun kecil.

Pengoperasian alat tangkap ikan cantrang skala besar dilakukan selama 1 minggu untuk 1 trip. Namun, cantrang skala kecil dilakukan 1 trip 1 hari (*one day fishing*). Hasil tangkapan ikan menggunakan cantrang dijual dalam keadaan segar secara lelang di tempat pendaratan ikan Brondong karena nelayan selalu menyediakan es batu untuk pengawetan ikan selama operasi penangkapan.

Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan cantrang di perairan Brondong (Jawa Timur) dan pengukuran panjang dan bobot ikan yang dominan. Ikan kurisi (*Nemipteridae*) merupakan jenis ikan yang dominan tertangkap oleh jaring cantrang tersebut sehingga pengukuran panjang dan bobot badan dilakukan terhadap ikan kurisi tersebut. Jenis ikan kurisi dalam hal ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Ikan kurisi (*Nemipteridae*) hasil tangkapan jaring cantrang di Brondong.

### POKOK BAHASAN

#### Metode

Survei dilakukan pada bulan Mei 2006. Data dan informasi yang diperoleh berupa data primer, yaitu mendapatkan data dan informasi dari alat tangkap cantrang yang didaratkan di pelabuhan perikanan nusantara Brondong (Jawa Timur).

Untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan ikan, maka semua ikan yang tertangkap oleh alat tangkap cantrang dicatat jenis dan jumlahnya. Sedangkan untuk mengetahui kondisi biologi ikan hasil tangkapan cantrang, dilakukan pengukuran panjang bobot ikan dan udang yang dominan.

Komposisi jenis ikan yang tertangkap cantrang dicatat atau diinventarisir dengan bantuan buku identifikasi ikan (Kailola *et al.*, 1984), sedangkan panjang ikan (*length frequency*) diukur dengan menggunakan kertas ukur (*measuring paper*).

#### Hasil Pengamatan

#### Komposisi Hasil Tangkapan

Sesuai dengan deskripsi alat tangkap ikan yang digunakan yaitu cantrang, maka jenis ikan yang tertangkap adalah didominasi ikan demersal. Hasil pengamatan terhadap sebuah kapal ikan yang menggunakan alat tangkap cantrang yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

menunjukkan bahwa tidak seluruhnya hasil tangkapan ikan adalah berupa ikan demersal, melainkan juga ikan pelagis, udang, dan non ikan (cumi-cumi dan sotong). Hal ini disebabkan karena cantrang dioperasikan pada perairan yang dangkal, sehingga secara umum alat ini menangkap hampir semua jenis ikan dasar dalam berbagai ukuran, beberapa ikan pelagis, cumi, dan sotong. Demikian halnya apabila dioperasikan di perairan yang dalam, maka pada saat jaring ditarik ke atas kapal akan melewati air di mana ikan pelagis hidup, sehingga ikan pelagis juga dapat tertangkap.

Komposisi hasil tangkapan cantrang di perairan Brondong pada bulan Mei 2006 didominasi oleh ikan petek (*Leiognathus bindus*), mata besar (*Priacanthus sp.*), barakuda (*Spyraena sp.*), kuniran (*Upeneus sulphureus*), dan lain-lain. Hasil tangkapan ikan yang dominan tertangkap jaring cantrang dapat dilihat pada Tabel 1.

### Panjang dan Bobot Ikan

Pengamatan aspek biologi ikan demersal telah dilakukan pengukuran panjang terhadap ikan kurisi

Tabel 1. Hasil tangkapan jaring cantrang KM. Bintang Jaya, di Brondong-Jawa Timur, bulan Mei 2006

No.	Jenis ikan	Nama ilmiah	kg	%
1.	Gulamah	<i>Johnius sp.</i>	634,8	11,56
2.	Petek	<i>Leiognathus sp.</i>	621,1	11,30
3.	Biji angka	<i>Upeneus sp.</i>	553,6	10,07
4.	Kuniran	<i>Upeneus sp.</i>	536,2	9,75
5.	Kurisi	<i>Nemiptherus sp.</i>	322,1	5,86
6.	Beloso	<i>Saurida sp.</i>	283,6	5,16
7.	Barakuda	<i>Spyraena sp.</i>	255,5	4,64
8.	Lencam	<i>Lethrinus sp.</i>	238,4	4,34
9.	Kerapu	<i>Epinephelus sp.</i>	236,0	4,29
10.	Swanggi	<i>Priacanthus sp.</i>	221,5	4,03
11.	Pari	Arhynchbatidae	166,9	3,04
12.	Kerong-kerong	<i>Therapon sp.</i>	160,5	2,92
13.	Mata besar	<i>Priacanthus sp.</i>	136,8	2,49
14.	Kapas-kapas	<i>Gerres sp.</i>	131,3	2,39
15.	Kakap merah	<i>Lutjanus sp.</i>	119,5	2,17
16.	Bondolan	<i>L. splendens</i>	115,0	2,09
17.	Sebelah	<i>Psetodes sp.</i>	98,1	1,78
18.	Selar	<i>Selaroides sp.</i>	72,3	1,32
19.	Sardinella	<i>Sardinella sp.</i>	67,8	1,23
20.	Jenis ikan lain	Ikan campuran	525,8	9,57
<b>Jumlah</b>			<b>5.496,6</b>	<b>100,00</b>

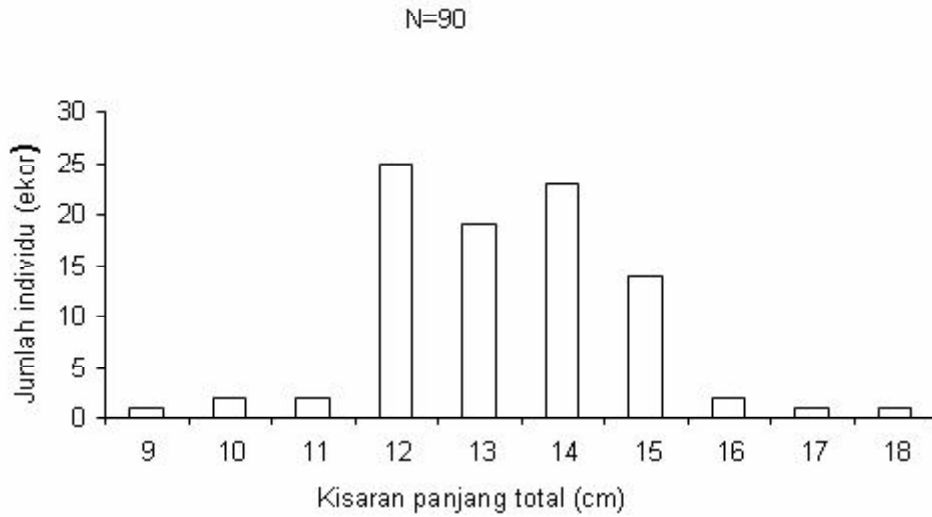
(*Nemipterus virgatus* dan *Nemipterus hexodon*), dan kuniran (*Upeneus sulphureus*). Ukuran panjang ikan kurisi jenis *Nemipterus virgatus* berkisar 9-19 cm, dengan ukuran dominan 12-15 cm (Gambar 2).

Sedangkan berdasarkan pada ukuran bobot, ikan kurisi jenis *Nemipterus virgatus* mempunyai kisaran antara 22-136 g per ekor, dengan dominansi 40-70 g (Gambar 3).

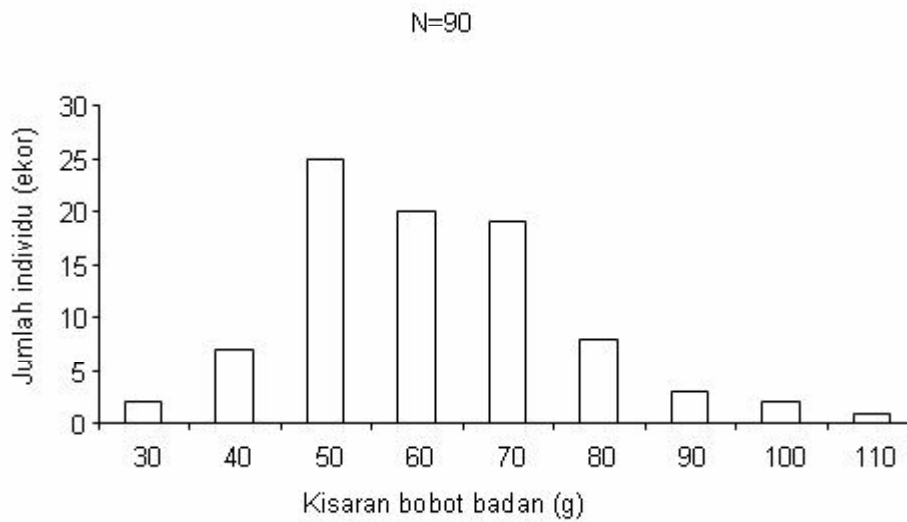
Ukuran ikan kurisi jenis *Nemipterus hexodon* mempunyai kisaran panjang total 8-16 cm, dengan

ukuran dominan 9-10 cm (Gambar 4). Ukuran ikan jenis ini lebih kecil daripada ikan kurisi (*Nemipterus virgatus*) yang mempunyai dominansi 11-15 cm.

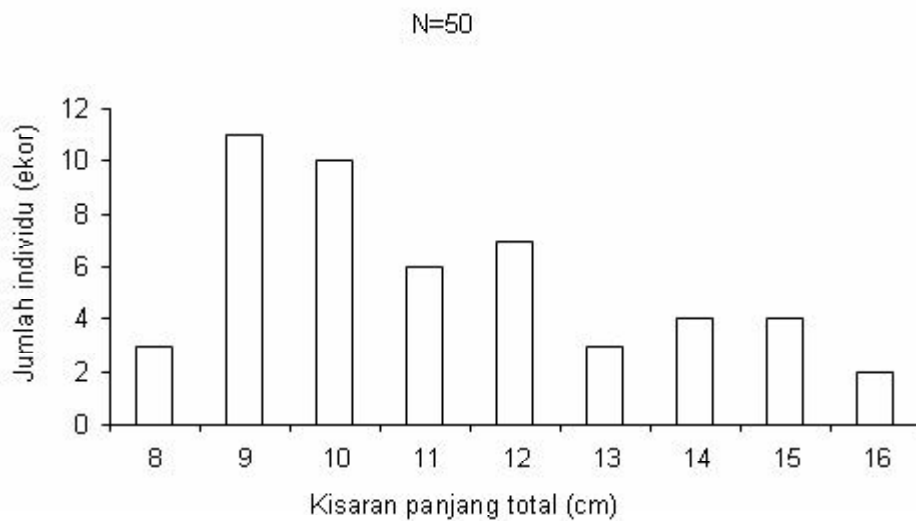
Ukuran bobot ikan kurisi jenis *Nemipterus hexodon* juga lebih kecil daripada jenis *Nemipterus virgatus*. Ikan kurisi (*Nemipterus hexodon*) mempunyai kisaran bobot 14-94 g dan paling banyak pada ukuran 20-30 g per ekor (Gambar 5).



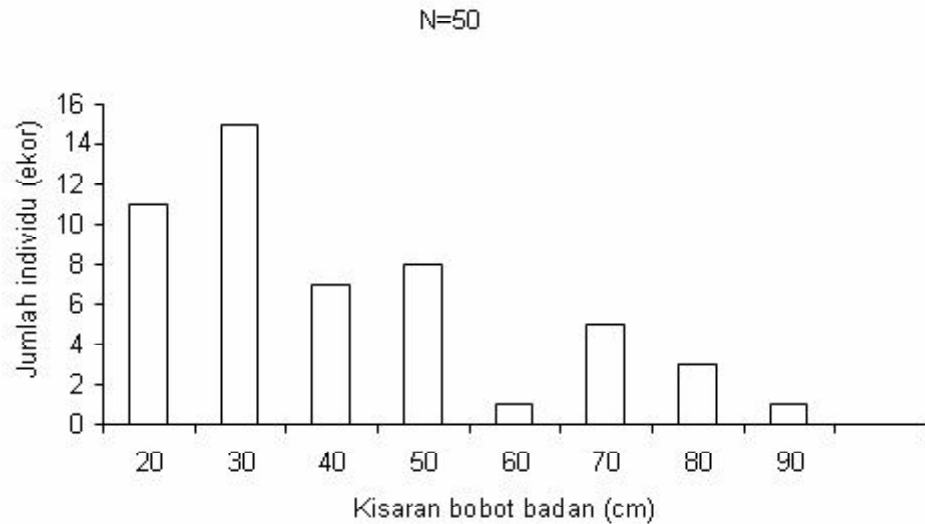
Gambar 2. Frekuensi panjang total ikan kurisi (*Nemiptherus virgatus*).



Gambar 3. Frekuensi bobot ikan kurisi (*Nemiptherus virgatus*).



Gambar 4. Frekuensi panjang total ikan kurisi (*Nemiptherus hexodon*).



Gambar 5. Frekuensi bobot ikan kurisi (*Nemiptherus hexodon*).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei disimpulkan bahwa:

1. Ikan kurisi (*Nemipteridae*) merupakan jenis ikan yang dominan tertangkap oleh jaring cantrang di Brondong pada bulan Mei 2006.
2. Panjang total terhadap ikan kurisi jenis *Nemipterus virgatus* berkisar 9 -19 cm, dengan ukuran dominan 11-15 cm, sedangkan ukuran ikan kurisi jenis *Nemiptherus hexodon* mempunyai

kisaran panjang total 8,5-16,5 cm, dengan ukuran dominan 9,0-9,9 cm.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kailola, P. J. & Tarp, T. G. 1984. *Trawled Fishes of Southern Indonesia and Northwestern Australia*. Australian Development Assistance Bureau. Direktorat General of fisheries. Indonesia. German Agency for Technical Cooperation.